

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian yang tidak stabil di Indonesia saat ini mempunyai pengaruh yang luas dalam berbagai segi kehidupan di masyarakat, yang diakibatkan oleh kenaikan harga-harga kebutuhan pokok masyarakat. Menurunnya daya beli masyarakat berdampak pada perusahaan-perusahaan yang memproduksi kebutuhan hidup masyarakat. Produk yang dihasilkan perusahaan-perusahaan itu tidak dapat lagi dikonsumsi sepenuhnya oleh masyarakat, sedangkan perusahaan harus terus melakukan usaha dan menjual produknya kepada masyarakat agar perusahaan tersebut dapat bertahan hidup, terutama perusahaan yang berorientasi pada laba.

Pada umumnya, perusahaan manufaktur, biaya produksi merupakan komponen biaya yang paling besar dibanding dengan komponen biaya lainnya. Biaya produksi merupakan gabungan dari ketiga komponen biaya pembentukannya, yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku memerlukan perhatian khusus, karena suatu produk industri terbuat dari bahan baku dan bahan baku merupakan bagian menyeluruh produk jadi. Apabila persediaan bahan baku terlalu sedikit atau kurang maka akan mengakibatkan terjadinya penyimpangan dari rencana produksi, yang paling fatal adalah apabila kekurangan tersebut mengakibatkan

terhentinya proses produksi sehingga kerugian yang sangat besar tidak dapat dihindarkan lagi.

Faktor harga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pasar untuk menyerap produk yang dihasilkan suatu industri. Agar harga pokok yang dihasilkan dapat bersaing, maka biaya pembuatan produk tersebut harus ditekan seefektif dan seefisien mungkin. Biaya produksi yang diperlukan untuk membuat sebuah produk tidaklah selalu tepat. Ada kalanya biaya yang dikeluarkan untuk membuat sekian produk pada bulan ini lebih besar dibandingkan dengan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan pada bulan lalu dengan hasil yang sama. Biaya yang berbeda dapat ditolelir apabila penyimpangan yang terjadi masih batas kewajaran, tetapi apabila terjadi perbedaan yang cukup material, dapat berpengaruh pada harga produk. perusahaan tentu tidak akan menjual produk harga yang sama apabila biaya produksinya mengalami kenaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian terhadap biaya produksi dengan seefektif mungkin tanpa mengabaikan mutu produk dengan cara mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengendalian yang baik akan tercapai apabila diterapkan suatu rencana sebagai tolak ukur yaitu dengan melakukan anggaran .

Anggaran merupakan suatu rencana manajemen yang terkoordinasi dan menyusun aktivitas perusahaan yang dituangkan dalam angka-angka untuk jangka waktu tertentu. Anggaran juga merupakan rencana manajemen yang dinyatakan dalam satuan uang untuk periode tertentu, biasanya satu tahun. Anggaran suatu pusat pertanggungjawaban menjadi penting karena dapat digunakan untuk pengendalian kegiatan, yaitu dengan cara membandingkan anggaran yang telah

ditetapkan terlebih dahulu dengan pelaksanaannya kemudian apabila terdapat penyimpangan maka penyimpangan tersebut dianalisis agar diketahui penyebabnya dan dapat dilakukan perbaikan-perbaikan diwaktu yang akan datang.

Oleh karena itu, anggaran merupakan suatu pedoman untuk melaksanakan suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Efisien dan efektivitas operasional perusahaan dapat dilihat jika perusahaan memiliki suatu rencana yang dapat dijadikan standar pengukuran pelaksanaan kerja untuk seluruh personal perusahaan

Penulis memilih PT PINDAD, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk persero dan bergerak dalam bidang rekayasa industri dengan pertimbangan bahwa aktivitas produksi yang bila dikelola dengan baik akan sangat menunjang usaha. Adapun tujuan penulis melakukan penelitian untuk memenuhi syarat untuk mengikuti ujian Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha dengan judul: **“Peranan Anggaran Biaya Dalam Menunjukkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penyusunan anggaran produksi di PT PINDAD divisi REKIN

2. Bagaimana peranan anggaran produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang diidentifikasi, maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme penyusunan anggaran produksi pada PT PINDAD divisi REKIN
2. Untuk mengetahui peranan anggaran produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat karena mendapat pengetahuan penggunaan dan manfaat dari pengendalian dalam perusahaan, sehingga dapat mengetahui bagaimana penetapan teori yang selama ini diperoleh dan dipelajari dalam dunia nyata. Selain itu, penelitian ini juga berguna dalam membantu penyusunan skripsi, yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana lengkap jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
2. Bagi perusahaan, untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi manager tentang pentingnya peranan pengendalian dan perhitungan seluruh biaya produksi, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan

3. Bagi rekan-rekan mahasiswa yang lain, untuk menambah referensi dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

1.5 Rerangka Pemikiran

Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian keberhasilan suatu perusahaan antara lain dapat dilihat dari kemampuannya untuk mendapat keuntungan yang optimal baik untuk periode jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian berkembangnya suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks masalah yang akan dihadapi oleh manajemen dalam mencapai tujuan dan untuk mampu bersaing dengan perusahaan yang lain.

Hanya perusahaan yang bekerja efisien dan efektif yang mampu bertahan sehingga perkembangan perusahaan dapat terlaksana. Hal tersebut akan menimbulkan pemikiran untuk mengembangkan alat yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Karena itu dibuat suatu perencanaan yaitu memilih beberapa alternative yang memungkinkan untuk dilaksanakan dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan serta sumber-sumber ekonomi yang dimiliki dan kendala-kendala yang dihadapinya.

Perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan suatu hal yang harus pertama kali dilakukan oleh perusahaan untuk pelaksanaan kegiatan

dimasa yang akan datang karena tanpa perencanaan matang sulit bagi suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. Agar semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan maka diperlukan pengendalian.

Menurut Supriyono (1992;24), pengendalian adalah proses manajemen yang bertujuan untuk menjamin bahwa setiap bagian organisasi berfungsi dengan efisien (berdaya guna) dan efektif (berhasil guna) secara maksimal. Tujuan pengendalian adalah upaya dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan rencana dan melakukan tindakan perbaikan (*corrective*) jika terdapat penyimpangan (*deviation*), supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan. Salah satu cara untuk melakukan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan agar efektif tanpa mengabaikan keuntungannya, adalah dengan menyusun suatu anggaran, anggaran tersebut dapat menjadi alat bantu untuk manajemen didalam menjalankan fungsinya.

Sebagai alat perencanaan anggaran tersebut akan menggambarkan rencana atau suatu operasi perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sebagai alat pengendalian, anggaran memungkinkan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap pelaksanaannya yang berdasarkan adanya laporan yang diterima oleh manajemen. Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut, pihak manajemen dapat mengambil keputusan tindakan korektif yang diperlukan. Pengertian efektivitas menurut Komarudin (1994;269) yaitu suatu keadaan yang menunjukkan tingkatan keberhasilan (atau kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan lebih dahulu. Anggaran dikatakan efektif apabila

sasaran atau target yang telah ditetapkan perusahaan tercapai, dengan demikian program kerja yang dijalankan juga bisa dikatakan berhasil.

Kelancaran proses produksi pada perusahaan industri merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan perusahaan. Proses produksi tersebut memerlukan biaya yang cukup tinggi karena merupakan gabungan dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung. Oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian yang tepat terhadap biaya-biaya tersebut yaitu melalui anggaran biaya produksi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut "Anggaran biaya produksi yang disusun secara memadai dapat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi."

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus pada PT PINDAD teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian lapangan (*field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung ke perusahaan dan melakukan wawancara dengan pimpinan serta karyawan, yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti memperoleh data primer.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data sekunder dari buku-buku literatur sebagai dasar teori yang digunakan untuk membahas masalah yang berhubungan topik yang dipilih.

Selanjutnya dilakukan proses pengolahan data baik data primer maupun data skunder dan dilakukan analisis dengan jalan membandingkan antara data yang diperoleh dari lapangan dengan data yang diperoleh dari perpustakaan, sehingga akhirnya dapat disimpulkan dan diberikan saran-saran.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk penyusunan skripsi ini adalah PT PINDAD, alamat Gatot Subroto No 517 Bandung, Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2008 sampai dengan selesai.

